

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Masjid Muhammadiyah Kota Bengkulu

Masjid Muhammadiyah Bengkulu berada di jalanan protokol Soeprapto, sebuah kawasan bisnis dan pusat perbelanjaan kota Bengkulu. Masjid ini adalah wakaf Datuk Hasandin, kakeknya Megawati Soekarno putri dari jalur Fatmawati. Mertua Bung Karno itu juga tokoh Muhammadiyah setempat.

Kompleks masjid itu tadinya hanya seluas 400-an meter persegi. Lalu dikelola dengan membangun gedung tiga tingkat. Lantai bawah dijadikan lima unit rumah toko (ruko). Lantai kedua untuk masjid, dan lantai paling atas untuk kantor pengurus Muhammadiyah setempat dan lembaga onderbouwnya. Masing-masing ruko disewakan dengan tarif Rp 3 juta per bulan. Aneka kebutuhan tersedia di kelima ruko itu. Mulai alat-alat listrik, pakaian, sepatu, sampai jam tangan. Animo pembeli juga tinggi. Penyewa pun tak merasa rugi. "Hasil sewa ruko itu cukup untuk membiayai kebutuhan operasional masjid," kata H. Supyan Asauri, Ketua Muhammadiyah Cabang IV, Bengkulu.

Bahkan sisa keuntungan sewa ruko itu bisa dipakai untuk membeli tanah seluas 1.200 meter persegi di belakang masjid

dan membeli aset wakaf berupa kebun kelapa sawit seluas 6 hektar yang tersebar di tiga lokasi. Kebun sawit ini merupakan bagian dari wakaf produktif yang bertujuan untuk menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan. Hasil dari pengelolaan kebun sawit digunakan untuk berbagai program sosial dan pendidikan, termasuk pembangunan sekolah, bantuan bagi masyarakat kurang mampu, serta pemeliharaan fasilitas wakaf. Tiga kali lipat dari modal awal wakaf. Pada areal itu, kini dibangun gedung sekolah, mulai TK, SD, madrasah diniyah awaliyah, madrasah tsanawiyah (setingkat SMP), hingga madrasah aliyah (selevel SMA). Tak ada cerita gelar kotak amal jalanan dalam kamus masjid ini.¹

Saat ini, jumlah siswa yang menempuh pendidikan di berbagai jenjang sekolah yang dikelola oleh Muhammadiyah terus berkembang. Di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), terdapat 12 siswa yang sedang menempuh pendidikan dasar awal untuk membangun fondasi akademik dan karakter mereka. Sementara itu, di Sekolah Dasar (SD), jumlah siswa mencapai 50 orang, mencerminkan minat masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan berbasis keislaman dan nilai-nilai Muhammadiyah.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), jumlah siswa meningkat signifikan hingga 100 orang, menunjukkan kepercayaan yang kuat dari orang tua dalam melanjutkan

¹ <https://mirror.mui.or.id/pojok-mui/29707/masjid-sebagai-lokomotif-wakaf-produktif/> diakses pada Sabtu 25 Januari 2025

pendidikan anak-anak mereka di lingkungan Muhammadiyah. Sedangkan di tingkat Madrasah Aliyah (MA), tercatat sebanyak 33 siswa dari berbagai angkatan yang terus mengembangkan potensi akademik dan spiritual mereka.

Tabel 3.2
Pendapatan Wakaf Tahun 2024

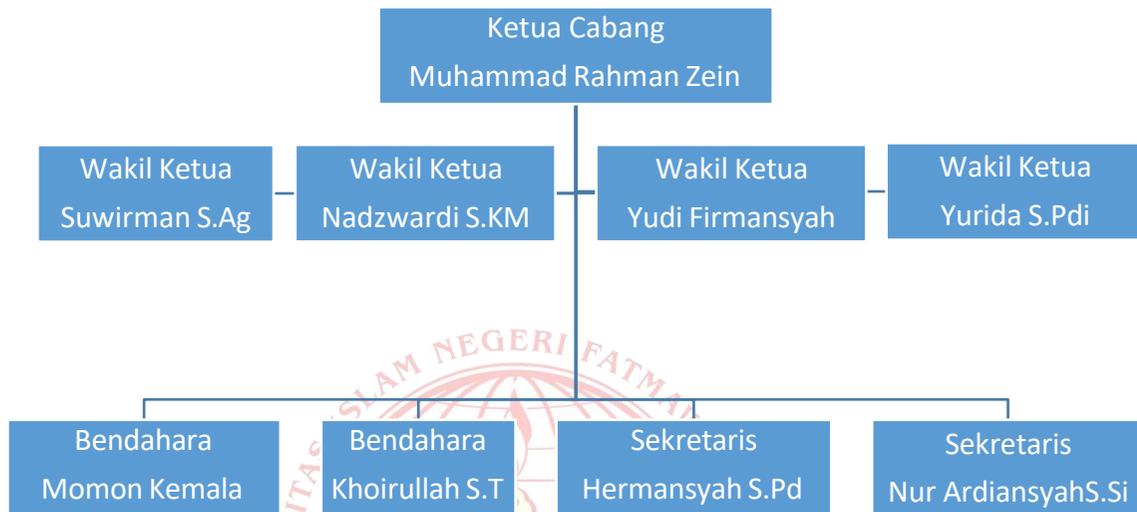
| Bulan | Pendapatan Ruko (Rp) | Pendapatan Sekolah (Rp) | Pendapatan Kebun kelapa Sawit (Rp) | Total Pendapatan (Rp) |
|--------------|----------------------|-------------------------|------------------------------------|-----------------------|
| Januari | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Februari | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Maret | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| April | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Mei | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Juni | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Juli | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Agustus | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| September | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Oktober | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| November | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Desember | 12.000.000 | 3.400.000 | - | 15.400.000 |
| Total | 144.000.000 | 40.800.000 | - | 184.800.000 |

Pengelolaan wakaf di Masjid Muhammadiyah Kota Bengkulu dilakukan oleh sembilan nazhir yang bertanggung jawab dalam mengelola, mengembangkan, dan memastikan keberlanjutan aset wakaf agar memberikan manfaat optimal bagi umat. Struktur kepengurusan ini dipimpin oleh Rahman Zein sebagai Ketua, yang berperan dalam mengarahkan kebijakan strategis pengelolaan wakaf. Dibantu oleh dua Wakil Ketua, yaitu Suwirman, S.Ag., dan Nadzwardi, S.K.M., yang turut mengawasi serta mengembangkan aset wakaf agar tetap produktif dan berkelanjutan.

Selain itu, kepengurusan ini juga diperkuat oleh Yudi Firmansyah dan Yurida, S.Pd.I., yang berkontribusi dalam berbagai aspek pengelolaan wakaf. Dalam bidang administrasi, tugas sekretariat dijalankan oleh Hermansyah, S.Pd., sebagai Sekretaris, dan Nur Ardiansyah, S.Si., yang turut membantu dalam pencatatan serta penyusunan laporan terkait pengelolaan wakaf. Sementara itu, aspek keuangan ditangani oleh Momon Kemala dan Khoirullah, S.T., selaku Bendahara, yang bertanggung jawab dalam mengelola pemasukan serta pengeluaran dana wakaf guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya.

Tabel 3.2

Struktur Nazhir Masjid Muhammadiyah Kota Bengkulu



Sumber: Hasil wawancara dengan Ustadz M. Rahman Zein Ketua Muhammadiyah Cabang IV Kota Bengkulu, Selasa 21 Januari 2025.

Majelis Pendayagunaan Wakaf di PCM Bengkulu IV bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan aset wakaf agar bermanfaat bagi dakwah, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Tugas utamanya mencakup pendataan, perencanaan strategi pemanfaatan, serta optimalisasi wakaf produktif seperti perkebunan dan usaha lainnya. Selain itu, majelis memastikan transparansi dalam administrasi dan keuangan dengan pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan berkala, sekaligus

mendorong partisipasi masyarakat dalam wakaf melalui edukasi dan kerja sama dengan berbagai pihak.

Dalam struktur kepemimpinan, Khairul Abdullah, S.T. sebagai bendahara bersama Bapak Momon Kemala bertanggung jawab mengelola keuangan wakaf, menyusun laporan keuangan, serta memastikan penggunaan dana sesuai ketentuan syariah. Dengan sistem yang terstruktur dan pengelolaan yang profesional, diharapkan wakaf di PCM Bengkulu IV dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi umat dan Muhammadiyah.

